



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SMA NEGERI 15 SEMARANG

Disusun Oleh :

Nama : Zulfikar Amran Gany
NIM : 2401408028
Prodi : Pendidikan Seni Rupa,S1

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Andy Moorad Oesman, S.Pd, M.Ed

NIP. 197311262008011005

Kepala Sekolah



S. Panca Mulyadi, S.Pd, M.Pd

NIP. 196306271988031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Ds. Masugino, M. Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan anugerah-Nya kepada kita semua sehingga laporan praktik pengalaman lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan praktik pengalaman lapangan ini dapat terselesaikan tanpa adanya suatu halangan apapun karena tidak lepas dari dorongan dan bantuan baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL.
3. Andy Moorad Oesman, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SMA NEGERI 15 SEMARANG.
4. Drs. Purwanto, M.Pd, selaku dosen pembimbing PPL II di SMA NEGERI 15 SEMARANG yang telah berkenan mencurahkan pikiran, waktu, dan tenaga untuk memberikan nasehat, saran, dan petunjuk yang sangat berguna dalam pelaksanaan PPL II ini.
5. S. Panca Mulyadi, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA NEGERI 15 SEMARANG yang telah memperkenalkan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).
6. Sukisroyi S.Pd, M.Si, selaku Guru Koordinator Guru Pamong di SMA NEGERI 15 SEMARANG
7. Drs. Agung Lukis Haryadi, selaku Guru Pamong Seni Budaya (Seni Rupa) di SMA NEGERI 15 SEMARANG
8. Bapak/Ibu Guru serta karyawan dan siswa-siswa SMA NEGERI 15 SEMARANG yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL kami.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit, sehingga dalam laporan ini masih jauh dalam kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Semarang, 8 Oktober 2012

Zulfikar Amran Gany

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan Pengalaman Lapangan.....	3
C. Fungsi Pelaksanaan Pengalaman Lapangan.....	4
D. Sasaran Pelaksanaan Pelaksanaan Lapangan.....	5
E. Status Pelaksanaan Pengalaman Lapangan.....	5
F. Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan.....	5
BAB II PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	7
B. Tempat Pelaksanaan.....	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Proses Pembimbingan.....	8
F. Faktor Pendukung.....	9
G. Hambatan.....	10
H. Refleksi Diri.....	10
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun pelajaran 2012/2013
2. Rencana Kegiatan Praktikan
3. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
8. Jadwal Kegiatan
9. Jadwal Pelajaran Seni Budaya kelas X SMA NEGERI 15 SEMARANG
10. Daftar hadir siswa kelas X SMA NEGERI 15 SEMARANG
11. Rekapitulasi nilai siswa kelas X
12. Foto Kegiatan Belajar Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UNNES sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Dengan penyiapan tenaga kependidikan yaitu yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut, para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disebut PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas negeri Semarang (UNNES). Kegiatan PPL dimaksudkan sebagai pelatihan mahasiswa untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau di tempat latihan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial), dan apabila ditinjau secara mendalam atau khusus adalah:

1. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia kependidikan.
2. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik yang professional.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen yang terkait baik dari mahasiswa, sekolah, serta universitas yang bersangkutan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Adapun secara khusus manfaat PPL adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Melatih mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional serta dapat mempraktikkan bekal ilmu pendidikan yang diperoleh selama perkuliahan dengan bidang studi masing –masing.
 - b. Melatih cara berfikir, menghadapi siswa dalam dunia pendidikan dengan melakukan berbagai telaah, perumusan masalah sampai pemecahan masalah yang dihadapi di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat memberikan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan program pengajaran berbasis kompetensi berkenaan dengan peralihan / transformasi pendidikan saat ini.
 - b. Memberikan suasana baru bagi sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kooperatif.
3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh pengetahuan tentang berbagai masalah pendidikan yang timbul di sekolah sehingga dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan proses pendidikan.
- b. Meningkatkan kerjasama antara sekolah praktikan dengan perkembangan pelaksanaan PPL selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-Undang :
 - a. Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
 - b. Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496).
3. Keputusan Presiden:

- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang ;
 - b. Nomor 124 tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 46/O/2001, tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004, tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

B. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Fungsi prakti pengalaman lapangan adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial), menurut (Bab I pasal 4 Pedoman PPL UNNES).

C. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Sasaran praktik pengalaman lapangan adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan, menurut (Bab I Pasal 5 Pedoman PPL UNNES).

D. Status Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dalam perkuliahan terdapat mata kuliah praktik pengalaman lapangan (PPL) oleh karena itu mahasiswa program kependidikan wajib untuk melaksanakan program PPL ini. Karena PPL merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tenaga calon pendidik yang profesional di dalam kurikulum Universitas Negeri Semarang.

E. Kurikulum Dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Program pengajaran yang diterapkan SMA NEGERI 15 SEMARANG menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP).

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI No.19 tahun 2005 (PP. 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan setiap satuan pendidikan yang bersangkutan. Selain itu penyusunan KTSP mengakomodasi penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang sudah mulai dilaksanakan sejak diberlakukannya otonomi daerah sehingga dengan penyusunan KTSP memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip – prinsip berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesimbangan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Selain itu, KTSP disusun dengan memperhatikan acuan operasional sebagai berikut :

1. Peningkatan iman dan takwa serta ahlak mulia
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
5. Tuntutan dunia kerja
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
7. Agama
8. Dinamika perkembangan global
9. Persatuan nasional dan nilai – nilai kebangsaan
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat
11. Kesetaraan gender
12. Karakteristik satuan pendidikan

Muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan meliputi mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Disamping itu, materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

1. Mata Pelajaran

Mata pelajaran bererta alokasi waktu untuk masing – masing tingkat satuan pendidikan.

2. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada.

3. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II mahasiswa Universitas Negeri Semarang Program Studi Kependidikan S1 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 10 Oktober 2012

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah SMA NEGERI 15 SEMARANG, yang berlokasi di Jalan Kedungmundu Raya no.34 Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi, dan PPL II adalah sebagai berikut :

Pelaksanaan PPL I dan PPL II dilaksanakan secara simultan pada semester yang sama. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

- a. Pendaftaran tanggal 20 Juli sampai dengan 3 Agustus 2012.
- b. Pembekalan *micro teaching* tanggal 18 Juli sampai dengan 26 Juli 2012.
- c. Pembekalan PPL tanggal 27 Agustus sampai 29 Agustus 2012.
- d. Upacara penerjunan 31 Juli 2012.

- e. Tanggal 31 Juli sampai dengan 10 Oktober 2012 pelaksanaan PPL di sekolah latihan.
- f. Tanggal 10 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah melaksanakan semua tugas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional di sekolah secara mandiri. Dalam hal ini guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar seluruh isi kelas. Dalam mengajar mandiri ini, guru praktikan harus benar-benar menjadi seorang guru yang baik agar secara mandiri kegiatan belajar mengajar ini dapat berhasil. Hal tersebut dapat terlihat dari penyampaian materi yang dapat diterima oleh siswa secara efisien dan efektif serta sesuai tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Berkenaan dengan hal itu, maka kegiatan-kegiatan yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, yang meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
3. Memilih media dan metode pembelajaran yang tepat.
4. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
5. Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.
6. Mengondisikan kelas.

E. Proses Pembimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap hari Senin, Selasa, Rabu dan Sabtu saat jadwal mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa)

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan untuk mengajar
- Pembuatan Prota
- Pembuatan Promes

- Pembuatan Silabus
 - Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - Penggunaan Metode Pengajaran
 - Pengelolaan kelas
 - Perkembangan dan keadaan siswa
 - Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
- Waktu : Hari Rabu pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah latihan.
- Hal-hal yang dikoordinasikan :
- Materi yang diajarkan
 - Kesesuaian pelaksanaan RPP di lapangan
 - Sistem Pengajaran yang baik
 - Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
 - Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
 - Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
 - Pelaksanaan ujian Praktik mengajar

F. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang amat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL II di SMA NEGERI 15 SEMARANG antara lain :

1. SMA NEGERI 15 SEMARANG menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong selalu memberikan kritik, saran dan bimbingan yang membangun untuk diri praktikan. Selain itu Guru pamong memberikan kebebasan dalam berkreasi terkait materi pembelajaran
3. Siswa SMA NEGERI 15 SEMARANG menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
4. Materi yang diampu oleh praktikan yakni tentang Seni Rupa cukup dikuasai baik teori maupun praktik.

G. Hambatan

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang menjadi hambatan. Demikian pula dalam pelaksanaan PPL II, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi antara lain :

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi siswa.
3. Kesulitan dalam mengelola kelas sehingga masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan dengan baik.

H. Refleksi Diri

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya karena atas semua itulah mahasiswa praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan satu (PPL 1) dengan baik. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan di SMA 15 Semarang, mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 15 Agustus 2012. PPL 1 yang berlangsung selama satu minggu ini mencakup kegiatan berupa Observasi dan Orientasi mengenai sekolah tempat praktek. Saat melakukan observasi dan orientasi sekolah praktikan masuk kedalam kelas tempat guru pamong mengajar. Melalui hal tersebut praktikan jadi lebih paham situasi nyata yang ada di sekolah seperti bagaimana karakteristik siswa, dan fasilitas yang disediakan. Dari hasil observasi yang telah praktikan lakukan bersama mahasiswa praktikan yang lainnya, dapat diambil kesimpulan :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni
Penggunaan media dan penguasaan materi yang dilakukan guru sudah baik.

Terdapat beberapa kelemahan dimana mungkin karena pelajaran seni rupa bukanlah pelajaran teori yang membutuhkan konsentrasi tinggi,

membuat siswa jadi sering gaduh sendiri di dalam kelas saat pelajaran berlangsung.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sudah cukup baik, hampir disetiap ruang kelas terdapat LCD dan Layar yang menunjang pelaksanaan pembelajaran, kemudian ketersediaan materi juga sudah cukup memenuhi kebutuhan siswa.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Bicara tentang kualitas, tingkat kualitas guru tidak lepas dari SDM-nya itu sendiri. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana guru adalah Sahabat Siswa, dan cara mengajar seorang guru Seni Rupa disini tidak terlalu santai dan tidak terlalu menegangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi. Kualitas dosen pembimbing juga baik, dimana selalu siap mengarahkan mahasiswanya ketika melaksanakan PPL 1 dan PPL 2

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung disekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga pendidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

5. Kemampuan diri praktikan

Penguasaan kelas dan materi pelajaran sangat dibutuhkan untuk mengajar. Kemampuan diri yang dimiliki praktikan dirasa belum cukup untuk penguasaan kelas sehingga siswa-siswi sering ribut sendiri ketika pelajaran berlangsung. Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru, praktikan masih banyak kekurangan. Praktikan masih belum bisa sepenuhnya menempatkan diri sebagai seorang guru yang profesional. Penguasaan pengetahuan yang dimiliki masih belum

cukup untuk menjadi seorang guru yang profesional. Demikian juga dengan kedisiplinan, kepribadian, dan kematangan dalam menghadapi problematika sebagai seorang pendidik. Hal ini mengingat pengalaman diri praktikan yang masih minim. Akan tetapi dengan bekal ilmu yang praktikan peroleh di bangku kuliah permasalahan-permasalahan tersebut diharapkan dapat teratasi. Yang sangat dibutuhkan oleh praktikan adalah memperbanyak latihan. Untuk terjun langsung ke sekolah latihan praktikan dibekali beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan profesionalisme guru.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan observasi dan orientasi di SMA 15 Semarang, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan dan kegiatan yang berlangsung di sekolah nilai dari keadaan lingkungan sekolah, sehubungan antar personal, bagaimana sekolah, bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah. Sehingga secara tidak langsung praktikan lebih siap melaksanakan PPL2.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran untuk sekolah latihan : Saran praktikan bagi SMA 15 Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Sarana dan prasarana seperti alat peraga dan media sebaiknya lebih dimanfaatkan dengan baik guna menunjang kegiatan pembelajaran,.

Saran untuk Unnes : agar kegiatan pembekalan yang dilaksanakan pada tahun yang akan datang lebih baik dan lebih berkualitas serta lebih baik dalam melaksanakan koordinasi kegiatan PPL.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan praktek mengajar di SMA NEGERI 15 SEMARANG yang berlangsung mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 10 Oktober 2012 telah berjalan dengan baik. Banyak kesan yang dapat diperoleh di SMA NEGERI 15 SEMARANG dari seluruh aktivitas akademiknya. Bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan kemasyarakatan sebagai penunjang profesinya.

Harapan saya sebagai mahasiswa praktikan dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, mengambil hal – hal yang baik dan berusaha mengoreksi diri berdasarkan apa yang dilihat dilapangan, sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar dan menjadi guru sesungguhnya yang profesional.

Penyelenggaraan PPL berlangsung karena adanya kerjasama yang baik antara seluruh aktivitas akademik SMA NEGERI 15 SEMARANG, mahasiswa PPL, dan lembaga UNNES (Universitas Negeri Semarang).

B. Saran

Saya sebagai mahasiswa PPL memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas – tugasnya dengan baik, selain itu diharapkan memiliki norma – norma kesopanan demi keharmonisan hubungan dengan sekolah.
 - b. Mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik – baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat, sebagai tenaga pendidik yang profesional.

2. Untuk pihak sekolah

- a. Diharapkan SMA NEGERI 15 SEMARANG bersedia kerjasama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun – tahun mendatang serta dapat membantu memberikan motivasi pada mahasiswa PPL dalam setiap melaksanakan setiap kegiatannya dan melibatkan mahasiswa PPL dalam kegiatan sekolah.
- b. Kepada siswa – siswa SMA NEGERI 15 SEMARANG terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.

